

## AN NAAZI'AAT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG MENCABUT)

### MUQADDIMAH

Surat An Naazi'at terdiri atas 46 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat An Naba' .

Dinamai "An Naazi'at (Malaikat-malaikat yang mencabut) diambil dari perkataan "An Naazi'at yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Dinamai pula "As Saahirah" yang diambil dari ayat 14, dan dinamai juga "Ath Thaammah" diambil dari ayat 34.

Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Penegasan Allah tentang adanya hari kiamat dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; manusia dibagi 2 golongan di akhirat; manusia tidak dapat mengetahui kapan terjadinya saat kiamat.

2. *Kisah:*

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun.

## سُورَةُ النَّازِعَاتِ

### AN NAAZI'AAT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG MENCABUT)

SURAT KE 79 : 46 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*PENEGASAN HARI BERBANGKIT KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK YANG MENINGKARINYA.*

1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,
3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia)<sup>1551</sup>).
6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncangkan alam,
7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.
8. Hati manusia pada waktu itu sangat takut,
9. pandangannya tunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan yang semula<sup>1552</sup>)?"

وَالنَّازِعَاتِ غَرْاقًا ۝  
وَالنَّاسِطَاتِ نَسْطًا ۝  
وَالسَّابِقَاتِ سَبَاقًا ۝  
فَالسَّابِقَاتِ سَبَاقًا ۝  
فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ۝  
يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۝  
تَتَّبِعُهَا الرَّاغِبَةُ ۝  
فُلُوبٌ يَوْمَ يَمْذُوجِفَةُ ۝  
أَبْصَرُهَا خَشِيعَةٌ ۝  
يَقُولُونَ أَيْنَا الْمُرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ ۝

1551). Dalam ayat 1 s/d 5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. Sebahagian ahli Tafsir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

1552). Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari kebangkitan sesudah mati mereka merasa heran dan mengejek sebab menurut keyakinan mereka tidak ada hari kebangkitan itu. Itulah sebabnya mereka bertanya demikian itu.

11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat?"
12. Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".
13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah dengan satu kali tiupan saja,
14. maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

لَإِذَا كُنَّا عِظْمًا تَائِحَةً ﴿١١﴾

قَالُوا تِلْكَ إِذْ أُنزِلَتْ خَاسِرَةٌ ﴿١٢﴾

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ ﴿١٣﴾

فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ﴿١٤﴾

**KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI PENGHIBUR BAGI NABI MUHAMMAD S.A.W.**

15. Sudahkah sampai kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.
16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;
17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,
18. dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)"
19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepadanya?"
20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mu'jizat yang besar.
21. Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.
22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).
23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.
24. (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".
25. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى ﴿١٥﴾

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٦﴾

أَذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿١٧﴾

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَهٌ إِلَّا أَن نُرَكِّي ﴿١٨﴾

وَأَهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى ﴿١٩﴾

فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَى ﴿٢٠﴾

فَكَذَّبَ وَعَصَى ﴿٢١﴾

فَرَأَاهُ يُسْعَى ﴿٢٢﴾

فَشَرَّ فَأَدَّى ﴿٢٣﴾

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى ﴿٢٤﴾

فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿٢٥﴾

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَى ﴿٢٦﴾

*MEMBANGKITKAN MANUSIA ADALAH MUDAH BAGI ALLAH SEPERTI MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA.*

27. Apakah kamu yang lebih sulit penciptaannya ataukah langit? Allah telah membangunnya,

أَلَمْ تَرَ أَنشَدُ خَلْقًا أَمَّ السَّمَاءَ بَدُنْهَا ﴿٢٧﴾

28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

رَفَعَ سَمَكُمَا فَسَوَّيْنَاهَا ﴿٢٨﴾

29. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangya terang benderang.

وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ﴿٢٩﴾

30. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٣٠﴾

31. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٣١﴾

32. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا ﴿٣٢﴾

33. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٣﴾

*DI HARI KIAMAT ITU TERINGATLAH MANUSIA AKAN PERBUATANNYA DI DUNIA.*

34. Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَى ﴿٣٤﴾

35. Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى ﴿٣٥﴾

36. dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

وَيُبْرَزَتِ الْجَحِيمُ لِمَن يَرَى ﴿٣٦﴾

37. Adapun orang yang melampaui batas,

فَأَمَّا مَنْ طَغَى ﴿٣٧﴾

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

وَوَاتَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٣٨﴾

39. maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿٣٩﴾

40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۝٤٠
41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya). فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۝٤١
42. (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari berbangkit, kapanakah terjadinya?<sup>1553</sup>. يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مَرْسَلُهَا ۝٤٢
43. Siapakah kamu (sehingga) dapat menyebutkan (waktunya)? فِيمَا أَنْتَ مِنْ ذِكْرِهَا ۝٤٣
44. Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya). إِلَىٰ رَبِّكَ مُسْتَهْلِكُهَا ۝٤٤
45. Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit). إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ مَّنْ يَخْشَاهَا ۝٤٥
46. Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari<sup>1554</sup>). كَيْ أَنْهَارٌ يَّرَوْنَ غُيُوبَهُمْ أَلَمْ يَلْبِسُوا لِالْآعْشِيَةِ أَوْ صُحُوحِهَا ۝٤٦

## PENUTUP

Surat An Naazi'aat mengutarakan sumpah Allah dengan menyebut malaikat yang bermacam-macam tugasnya, bahwa hari kiamat pasti terjadi, dan membangkitkan manusia itu adalah mudah bagi Allah, serta mengancam orang-orang musyrik yang mengingkari kebangkitan dengan siksaan yang telah dialami Fir'aun dan pengikut-pengikutnya. Selanjutnya surat ini menerangkan keadaan orang-orang musyrik pada hari kiamat dan bagaimana kedahsyatan hari kiamat itu.

### HUBUNGAN SURAT AN NAAZI'AAT DENGAN SURAT 'ABASA.

Pada akhir Surat An Naazi'aat diterangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. hanyalah pemberi peringatan kepada orang-orang yang takut kepada hari kiamat, sedang pada permulaan surat 'Abasa dibayangkan bahwa dalam memberikan peringatan itu hendaklah memberikan penghargaan yang sama kepada orang-orang yang diberi peringatan dengan tidak memandang kedudukan seseorang dalam masyarakat.

1553) Kata-kata ini mereka ucapkan adalah sebagai ejekan saja bukan karena mereka percaya akan hari berbangkit.

1554) Karena hebatnya suasana hari berbangkit itu mereka merasa bahwa hidup di dunia adalah sebentar saja.